

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini sangat pesat dan menuntut sumber daya manusia yang semakin berkualitas. Sistem pendidikan di Indonesia memerlukan pembaharuan kearah yang lebih baik, supaya dapat menghasilkan lulusan yang bermutu dan berprestasi yang tinggi. Pendidikan secara umum bertujuan untuk membimbing orang kearah tingkat kedewasaan dan kualitas hidup yang lebih baik, sehingga saatnya nanti seseorang mampu bertahan hidup atau berdiri sendiri tanpa tergantung pada orang lain, sekolah menengah kejuruan (SMK) sebagai bagian dari pendidikan yang menengah yang dapat menghasilkan lulusan yang berpotensi di dunia kerja, dituntut untuk memiliki keterampilan yang berkualitas untuk dapat bersaing di dunia kerja. Maka untuk mencapai tujuan tersebut dan menyesuaikan tuntutan perkembangan zaman dibutuhkan sumber daya manusia yang terampil dan menguasai ilmu pengetahuan, dan teknologi. Pada mata pelajaran di SMK terdapat salah satu ilmu pengetahuan yang sesuai dengan tuntutan di dunia industri, yaitu gambar teknik.

Pelaksanaan pembelajaran di SMK Swasta PAB 1 Helvetia – Medan khususnya untuk mata pelajaran Gambar Teknik masih terfokus pada guru sebagai sentral yang memberikan pengajaran secara umum dan bersifat satu arah tanpa memperhatikan perbedaan kemampuan tiap siswa. Hal ini mengakibatkan siswa yang berkemampuan lebih tinggi, aktif dalam menerima materi pelajaran sehingga

siswa memberikan kontribusi ide dan pemikiran dalam proses pembelajaran. Berbeda dengan siswa yang berkemampuan rendah, siswa yang berkemampuan rendah kurang mampu memberikan kontribusi ide dan pemikiran sehingga banyak siswa kurang berminat dalam mengikuti pelajaran gambar teknik sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa tersebut.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh penulis (peneliti) pada mata pelajaran Gambar Teknik di SMK Swasta PAB 1 Helvetia - Medan, bahwa hasil belajar gambar teknik yang diterapkan dengan menggunakan metode konvensional dikategorinya masih rendah. Hal ini terlihat pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di sekolah untuk pelajaran Gambar Teknik adalah 70, namun masih banyak siswa yang mempunyai nilai rata-rata dibawah KKM. Pada tahun ajaran 2012/2013 persentase siswa yang lulus mencapai nilai KKM yaitu 65,16 % dan siswa yang tidak mencapai nilai KKM yaitu 34,84 %. Kemudian pada tahun ajaran 2013/2014 persentase siswa yang lulus mencapai nilai KKM yaitu 59,46 % dan siswa yang tidak mencapai nilai KKM yaitu 40,54 %. Kemudian persentase total untuk 2 tahun terakhir yaitu pada tahun ajaran 2012/2013 dan 2013/2014 siswa yang lulus mencapai nilai KKM yaitu 62,31 % dan siswa yang tidak mencapai nilai KKM yaitu 37,69 % .(sumber wawancara dengan guru dari ujian yang diberikan kepada siswa untuk kelas x TP).

Hasil belajar gambar teknik siswa masih rendah dikarenakan dalam proses pembelajaran masih menggunakan metode konvensional dimana siswa lebih banyak mendengarkan penjelasan dari guru sebagai sumber utama pengetahuan,

sehingga siswa kurang termotivasi dan didalam kelas siswa terlihat tidak aktif. Meskipun demikian guru lebih cenderung menggunakan pembelajaran tersebut karena guru menganggap siswa hanya sebagai pendengar dan guru hanya terfokus pada pemberian materi tanpa memperhatikan kondisi dalam proses belajar.

Apabila kondisi pembelajaran terus-menerus seperti ini maka kualitas belajar siswa akan memprihatinkan, mengingat pembelajaran gambar teknik sangat membutuhkan kreativitas, ketelitian serta pemahaman siswa yang tinggi disetiap pokok bahasan, karena didalam gambar teknik setiap pokok bahasan berkaitan satu sama lain. Sehingga apabila siswa tidak memahami satu pokok bahasan maka akan sulit melanjutkan ke pokok bahasan selanjutnya.

Untuk itu agar dapat meningkatkan Hasil belajar siswa, guru diharapkan dapat menarik perhatian siswa dengan menggunakan model pembelajaran yang menarik pula, salah satunya adalah Model Kooperatif Tipe Think Pair share. Maka tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar gambar teknik adalah dengan menerapkan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share. Think Pair Share merupakan model pembelajaran kooperatif yang memberikan siswa waktu untuk berfikir dan merespon serta saling bantu sama lain. Metode ini memperkenalkan ide “waktu berfikir atau waktu tunggu” yang menjadi faktor kuat dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam merespon pertanyaan. pembelajaran kooperatif model Think Pair Share ini relative lebih sederhana karena tidak menyita waktu kelompok siswa. Pembelajaran ini melatih siswa untuk berani berpendapat dan menghargai pendapat teman.

Berdasarkan hal tersebut di duga bahwa Model Kooperatif Tipe Think Pair Share dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena masing-masing siswa/anggota kelompok aktif dan bertanggung jawab atas penugasan bagian materi belajar dan mampu memberikan pendapat kepada anggota kelompok lainnya. Sehingga peneliti tertarik untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share karena dapat memotivasi siswa untuk aktif dalam mengikuti pelajaran gambar teknik.

Setelah pembelajaran maka kegiatan evaluasi merupakan salah satu kegiatan yang terdapat dalam kurikulum dimana guru wajib mengadakan evaluasi pada waktu tertentu. Penilaian terhadap hasil belajar gambar teknik diperoleh dari potensi dan minat yang dimiliki siswa. Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisa dan menafsirkan data tentang proses hasil belajar siswa yang dilakukan secara berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan apakah ada peningkatan hasil belajar gambar teknik siswa dengan model ataupun metode yang telah diajarkan dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul :**”Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe think pair share terhadap hasil belajar gambar teknik siswa kelas X program keahlian teknik pemesinan SMK PAB 1 HELVETIA - MEDAN T.P 2014/2015”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di uraikan di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimanacaraguru di SMK Swasta PAB 1 Helvetia – Medan dalam menerapkan proses belajar mengajar gambar teknik ?
2. Apakah Strategi pembelajaranyang berbeda akan memberi pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar gambar teknik pada siswaSMK PAB 1 Helvetia - Medan ?
3. Bagaimana model pembelajaran yang selama ini diterapkan di SMK PAB 1 Helvetia - Medanpada mata pelajaran gambar teknik ?
4. Apakah ada pengaruhmodel pembelajaran KooperatifTipe Think Pair Share terhadap hasil belajar gambar teknik siswaSMK PAB 1 Helvetia - Medan ?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi pembatasan masalah adalah :

1. Model pembelajaran yang diteliti adalah model Kooperatif Tipe Think Pair Share dan model pembelajaran konvensional.
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar gambar teknik siswa pada sub kompetensi tentang Pengenalan Gambar Teknik yang mencakup materi : Pengenalan jenis gambar proyeksi piktorialdi Kelas X Teknik PemesinanSMK Swasta PAB 1 Helvetia - Medan Tahun Pelajaran 2014/2015.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka penulis membatasi permasalahan agar lebih terfokus, yaitu: Apakah terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar gambar teknik siswa dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe Think Pair Share dan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran gambar teknik siswa kelas X program keahlian teknik pemesinan SMK PAB 1 Helvetia - Medan tahun ajaran 2014/2015? ”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share dan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar gambar teknik siswa kelas X program keahlian teknik pemesinan SMK PAB 1 Helvetia - Medan tahun ajaran 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peningkatan mutu pendidikan, adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagi Mahasiswa :

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis serta meningkatkan pengetahuan dan berpikir ilmiah tentang model pembelajaran.
2. Sebagai informasi praktis bagi penelitian selanjutnya dalam meneliti dibidang pendidikan.

Bagi siswa :

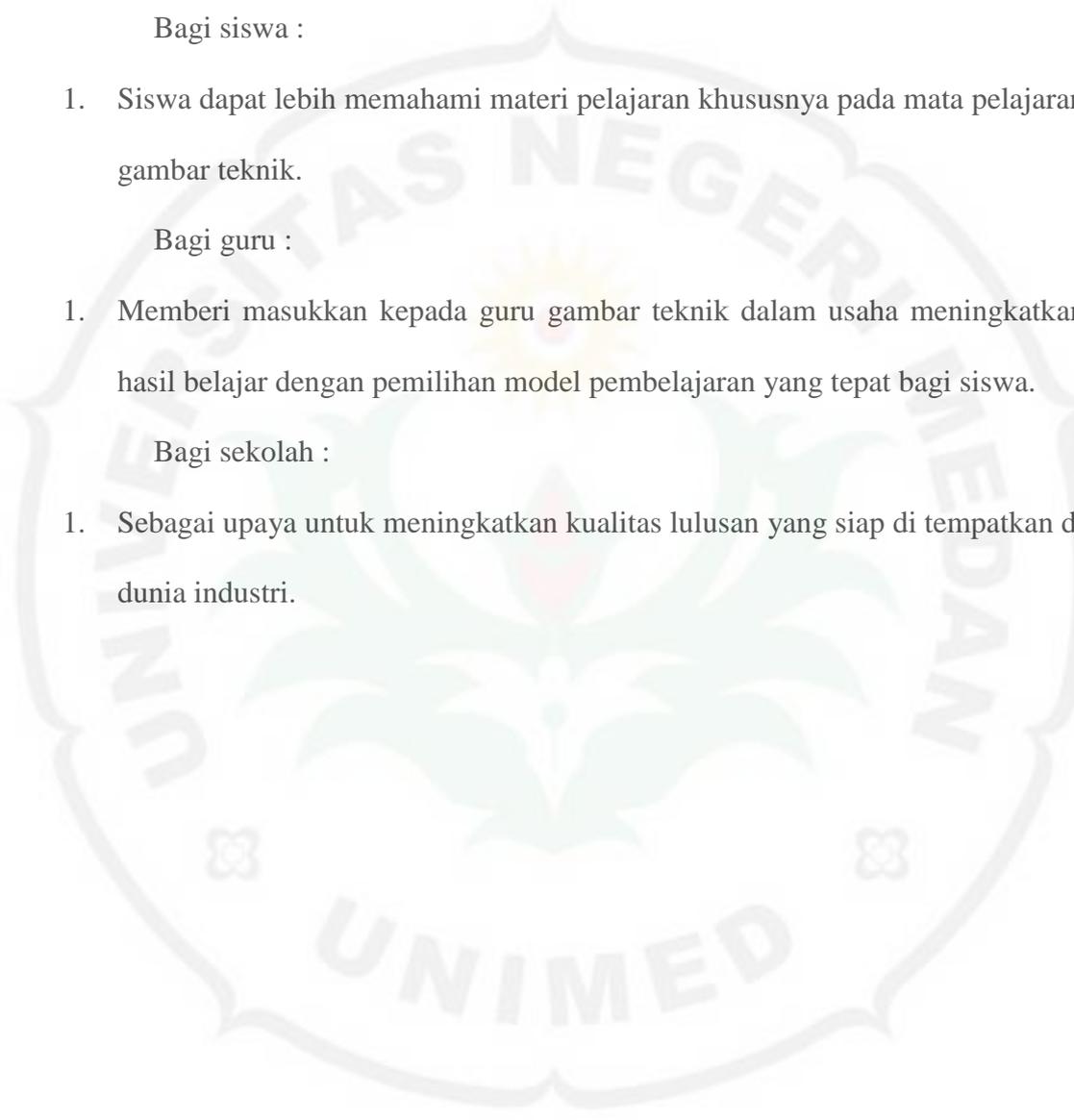
1. Siswa dapat lebih memahami materi pelajaran khususnya pada mata pelajaran gambar teknik.

Bagi guru :

1. Memberi masukan kepada guru gambar teknik dalam usaha meningkatkan hasil belajar dengan pemilihan model pembelajaran yang tepat bagi siswa.

Bagi sekolah :

1. Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas lulusan yang siap di tempatkan di dunia industri.



UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED

THE
Character Building
UNIVERSITY